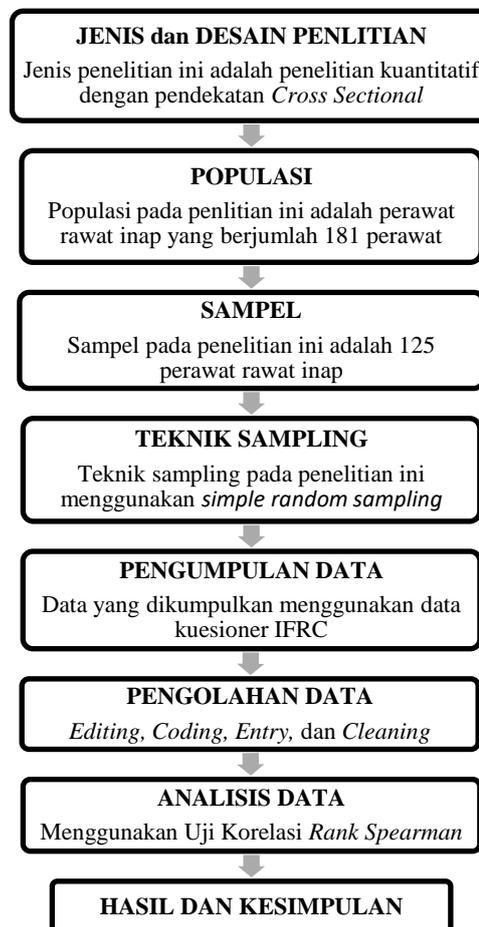


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, penelitian kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi hubungan usia, masa kerja, *shift* kerja dengan kelelahan kerja pada perawat bagian rawat inap. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Salah satu jenis desain penelitian observasional yang mengumpulkan data variabel independen dan dependen secara bersamaan adalah penelitian *cross-sectional*.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat bagian rawat inap di RSI Siti Hajar Sidoarjo yang berjumlah 181 perawat.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah perawat yang bekerja di bagian rawat inap di RSI Siti Hajar Sidoarjo. Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan pada penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana,

N : jumlah sampel

N : jumlah populasi

E : batas toleransi kesalahan (5%)

Untuk mengetahui sampel penelitian, maka perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\n &= \frac{181}{1 + 181(0,05)^2} \\n &= \frac{181}{1 + 181 \times 0,0025} \\n &= \frac{181}{1,45} \\n &= 124,82 \\n &= 125\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin tersebut, maka jumlah perawat yang dapat dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 125 perawat.

3.3.2 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel acak sederhana dimana

sampel memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk jadi responden tanpa punya kriteria khusus. Kelebihan dari teknik sampling ini yaitu setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih, hasil dari sampel dapat dianggap representatif mencerminkan populasi secara keseluruhan, dan proses pengambilan sampel ini relatif sederhana serta mudah dipahami.

3.4 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di RSI Siti Hajar Sidoarjo yang beralamat Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Waktu penelitian dihitung mulai dari survey awal proposal sampai dengan laporan hasil penelitian.

Tabel 3.1 Waktu dan Tempat

No	Kegiatan	2023						2024					
		Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Penyusunan Proposal Skripsi	■	■	■	■								
2	Seminar Proposal Skripsi					■							
3	Revisi Proposal Skripsi					■							
4	Pengurusan Etik					■							
5	Perijinan Penelitian						■						
6	Pelaksanaan Penelitian							■	■	■			
7	Pengolahan Data										■	■	
8	Konsultasi Pembimbing										■	■	■
9	Seminar Hasil												■
10	Revisi Laporan Skripsi Akhir												■

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah usia, masa kerja, dan shift kerja.

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kelelahan kerja pada perawat di unit rawat inap yang bekerja di RSI Siti Hajar Sidoarjo.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi yang menjelaskan tentang variabel-variabel yang akan diteliti. Definisi operasional pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala Data	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Usia	Jumlah tahun yang dihitung dari responden lahir hingga menjadi responden	Ordinal	Kuesioner	1. Usia tua (> 35 tahun) 2. Usia muda (\leq 35 tahun) (Tarwaka, 2004)
2	Masa Kerja	Lamanya bekerja pertama kali hingga saat menjadi responden	Ordinal	Kuesioner	1. Masa kerja lama (> 5 tahun) 2. Masa kerja baru (\leq 5 tahun) (Tarwaka, 2019)
3	Shift Kerja	Jadwal waktu kerja perawat	Ordinal	Kuesioner	1. Shift pagi (07.30-14.30) 2. Shift siang (14.30-21.00) 3. Shift malam (21.00-07.30)
4	Kelelahan Kerja	Perasaan lelah yang dirasakan setelah melakukan pekerjaan	Ordinal	Kuesioner IFRC	1. Skoring 30-52 termasuk kelelahan rendah 2. Skoring 53-75 termasuk kelelahan sedang 3. Skoring 76-98 termasuk kelelahan tinggi 4. Skoring 99-120 termasuk kelelahan sangat tinggi

3.7 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer merupakan data yang didapatkan peneliti dari hasil kuesioner perawat di unit rawat inap yang bekerja di RSI Siti Hajar Sidoarjo.

3.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Pengumpulan dilakukan dengan menggunakan kuesioner IFRC (*Industrial Fatigue Research Committee*) yang meliputi pertanyaan pelemahan kegiatan, pelemahan motivasi dan pertanyaan tentang kelelahan fisik dengan mengisi Google Formulir yang akan dibagikan ke perawat di bagian unit rawat inap yang menjadi sampel penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan sebelum shift kerja perawat berakhir.

3.8 Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan metode alat ukur kuesioner. Alat ukur yang digunakan yaitu IFRC (*Industrial Fatigue Research Committee*) digunakan untuk pengukuran kelelahan kerja yang dirasakan oleh pekerja dalam melakukan pekerjaannya. IFRC (*Industrial Fatigue Research Committee*) mengandung tiga puluh macam perasaan kelelahan yang dirasakan, merupakan alat ukur tingkat kelelahan subjektif. IFRC menggunakan empat skala likert yang terbagi menjadi sangat sering, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Dari total skor yang didapatkan akan diklasifikasikan dalam empat kategori, yakni kelelahan rendah (skor 30-52), sedang (skor 53-75), tinggi (skor 76-98), dan sangat tinggi (skor 99-120). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner IFRC karena peneliti ingin mengukur tingkat kelelahan kerja yang dialami responden secara subyektif, mengukur kelelahan dalam bekerja yang dialami pekerja pada saat menjalankan aktivitas pekerjaannya. Metode kuesioner IFRC digunakan karena lebih praktis dan hasil pengukuran dapat diperoleh dengan cepat serta telah banyak penelitian tentang pengukuran kelelahan kerja secara subjektif menggunakan metode kuesioner ini. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan uji reliabilitas karena kuesioner IFRC merupakan kuesioner yang telah baku atau di standarkan.

3.9 Prosedur Penelitian

3.9.1 Tahap persiapan

- a. Menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk mengisi kuesioner
- b. Menyiapkan kuesioner kelelahan kerja yang diperlukan

3.9.2 Tahap pelaksanaan

- a. Memilih sampel yang akan dijadikan objek penelitian
- b. Menjelaskan kepada sampel tata cara pengisian kuesioner berdasarkan skoring yang telah ditentukan
- c. Pengambilan data sampel sebelum shift kerja berakhir
- d. Pengumpulan kuesioner yang telah diisi oleh responden

3.10 Manajemen Data

1.10.1 Teknik Pengelolaan Data

Pengolahan data merupakan langkah penting sebelum analisis data untuk memperoleh data. Setelah data terkumpul, kemudian diadakan pengolahan data dengan cara:

1. *Editing*

Editing merupakan upaya untuk memeriksa atau pengecekan kembali data maupun kuesioner yang diperoleh dan dikumpulkan

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan memberikan kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori.

- a. Penggunaan kode pada usia yaitu
 - 1) Kode = 1, apabila >35 tahun
 - 2) Kode = 2, apabila ≤ 35 tahun
- b. Penggunaan kode pada masa kerja yaitu
 - 1) Kode = 1, apabila > 5 tahun
 - 2) Kode = 2, apabila ≤ 5 tahun
- c. Penggunaan kode pada shift kerja yaitu
 - 1) Kode = 1, apabila shift pagi
 - 2) Kode = 2, apabila shift siang
 - 3) Kode = 3, apabila shift malam
- d. Penggunaan kode pada kelelahan kerja yaitu
 - 1) Kode = 1, apabila tingkat kelelahan rendah
 - 2) Kode = 2, apabila tingkat kelelahan sedang
 - 3) Kode = 3, apabila tingkat kelelahan tinggi
 - 4) Kode = 4, apabila tingkat kelelahan sangat tinggi

3. *Entry Data*

Entry data adalah proses di mana peneliti memasukkan data dan mengumpulkannya menggunakan perangkat lunak komputer untuk analisis data SPSS.

4. *Cleaning*

Setelah semua data responden dimasukkan, data tersebut harus diperiksa ulang untuk mengetahui potensi kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan, dan masalah lainnya. Jika perlu, perbaikan harus dilakukan.

1.10.2 Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Deskripsi yang disampaikan adalah bentuk distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti (variabel dependent dan variabel independent). Rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

2. Analisis Bivariat

Proses analisa bivariat dilakukan dengan cara menguji data dengan program SPSS menggunakan uji Korelasi *Rank Spearman* untuk mengetahui hubungan antar 2 variabel. Alasan menggunakan uji Korelasi *Rank Spearman* karena termasuk statistik non-parametrik maka data tidak harus berdistribusi normal dan skala data dari kedua variabel adalah ordinal. Untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikansi dan seberapa kuat hubungan tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi atau r. Namun sebelumnya dalam korelasi rank spearman awalnya akan melakukan peringkatan

(ranking) terhadap data yang ada, kemudian baru melakukan uji korelasi.

Dalam menentukan tingkat kekuatan hubungan antar variabel, dapat berpedoman pada nilai koefisien korelasi yang merupakan hasil dari output SPSS, dengan ketentuan :

1. Nilai koefisien korelasi sebesar $0,00 - 0,25$ = hubungan sangat lemah
2. Nilai koefisien korelasi sebesar $0,26 - 0,50$ = hubungan cukup
3. Nilai koefisien korelasi sebesar $0,51 - 0,75$ = hubungan kuat
4. Nilai koefisien korelasi sebesar $0,76 - 0,99$ = hubungan sangat kuat
5. Nilai koefisien korelasi sebesar $1,00$ = hubungan sempurna

Setelah dilakukan uji dan diketahui angka signifikannya maka batasan kesimpulannya adalah:

- a. H_0 ditolak, apabila $p < 5\%$ (0,05) artinya ada hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat
- b. H_0 diterima, apabila $p > 5\%$ (0,05) artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

3.11 Etika Penelitian

Menurut Masturoh & Anggit, (2018), tujuan etika penelitian adalah untuk mencegah terjadinya perilaku tidak etis selama proses penelitian dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Tujuan penelitian, keuntungan yang akan diperoleh responden, metode yang digunakan dalam penelitian, dan potensi bahaya semuanya dirinci dalam formulir izin ini. Untuk membantu responden menyadari bahwa penelitian siap dilakukan, seluruh pernyataan tersebut diungkapkan dengan cara yang mudah dipahami oleh responden dan keluarganya pada formulir izin. Apabila responden bersedia maka akan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Tanpa Nama (*Anomity*)

Dalam menjaga sebuah kerahasiaan peneliti cukup menuliskan inisial responden pada lembar pengumpulan data dan halaman alat ukur, bukan nama lengkapnya. Untuk lebih melindungi privasi atau kerahasiaan responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality yaitu masalah etika yang akan memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah yang lainnya. Kerahasiaan data yang dikumpulkan peneliti akan terjamin. Meski demikian, temuan penelitian hanya akan menyajikan sejumlah kecil pengelompokan data.